BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini peranan sistem informasi dalam suatu organisasi tidak dapat diragukan lagi. Setiap perusahaan/instansi baik pemerintah maupun swasta dituntut untuk dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi supaya informasi yang dihasilkan dapat diperoleh dengan cepat, tepat, dan akurat. Begitu pula dengan proses pembuatan laporan keuangan pada suatu perusahaan harus ditangani oleh orang yang ahli di bidang ini dan mengerti akan tugas dan tanggungjawabnya. Kegiatan pembuatan laporan keuangan merupakan aspek terpenting di perusahaan-perusahaan ataupun di instansi pemerintahan, karena tiap penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan oleh perusahaan harus dibuatkan laporannya untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk menghasilkan informasi keuangan yang diperoleh dari pemprosesan data yang dikelola oleh perusahaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK). Sebuah perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi karena sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang memproses data untuk menghasilkan suatu informasi keuangan yang cepat, tepat, dan akurat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

PT TAWAKKAL INTERNATIONAL AL MA'SOEM Tour & Travel sebagai sebuah divisi baru yang berada dibawah naungan Ma'soem Group merupakan divisi yang terhitung masih sangat belia. Namun kebeliaan divisi tersebut bukanlah suatu halangan bagi kami untuk langsung eksis diantara barisan biro-

biro perjalanan haji dan umrah yang sudah terlebih dahulu eksis. Hal itu tentu didukung dengan kesungguhan kami dalam menyediakan SDM serta sarana prasarana yang mendukung berjalannya divisi tersebut. Sehingga kedepannya perusahaan kami diharapkan bisa menjadi perusahaan wisata ruhani yang terdepan. Maka pada tanggal 23 Mei 2008 di Bandung, berdirilah PT AL MA'SOEM KHADIMUL HAJJ Tour & Travel yang bergerak di bidang perusahaan jasa pelayanan perjalanan Haji & Umrah.

PT Al Ma'soem Khadimul Hajj T&T saat ini belum menggunakan standar akuntansi keuangan, tetapi mereka memiliki pengeluaran dan pendapatan kas, laporan laba/rugi, ikhtisar modal lancar yang kita sebut dengan neraca. Arus kas yang terjadi di perusahaan ini dimulai dari transaksi pendapatan jasa, transaksi pengeluaran jasa, transaksi pengeluaran kantor, pinjaman dana, pembelian peralatan. Pendapatan yang dihasilkan PT Al Masoem Khadimul Hajj T&T diperoleh dari pendapatan jasa jemaah umrah dan haji. Setiap transaksi, dicatat dibuku pengeluaran dan pendapatan kas dan setiap pinjaman modal ke PT Ma'soem Group di catat di buku kuning saldo . PT Al Ma'soem Khadimul Hajj T&T masih menggunakan pencatatan secara manual, di perusahaan ini masih menggunakan Microsoft Excel sebagai alat hitung manual, pembuatan tabel dan pengetikan, serta pencatatan laporan keuangan belum adanya jurnal umum, buku besar umum, dan laporan arus kas sehingga belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK).

Untuk mengetahui permasalahan pada PT Al Ma'soem Khadimul Hajj T&T dalam pengolahan Laporan Keuangan Arus Kas maka penulis merancang sistem informasi akuntansi dengan menggunakan *software* Microsoft Visual basic 6.0

dan SQL Server 2000. Sistem ini dimaksudkan agar kegiatan pencatatan lebih terkomputerisasi dan efektif untuk melakukan penjurnalan dan pembuatan laporan keuangan, karena Microsoft Visual Basic 6.0 memiliki kemampuan yang cepat dalam memproses data suatu transaksi sehingga dapat meminimalisasikan kesalahan yang ada dan laporan keuangan yg ada di perusahaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK).

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya selaku penulis ingin mengetahui lebih dalam mengenai Laporan Keuangan Arus Kas pada PT Al Ma'soem Khadimul Hajj T&T. oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil judul **"PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN KEUANGAN ARUS KAS PADA PT AL MA'SOEM KHADIMUL HAJJ T&T BANDUNG DENGAN MENGGUNAKAN *SOFTWARE* MICROSOFT VISUAL BASIC 6.0 DAN MICROSOFT SQL SERVER 2000 DENGAN BERBASIS *CLIENT SERVER*."**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan, penulis mengidentifikasi masalah yang muncul yaitu sebagai berikut:

A. Bagaimana struktur organisasi pada PT Al Ma'soem Khadimul Hajj T&T Bandung.
B. Bagaimana sistem informasi laporan keuangan arus kas pada PT Al Ma'soem Khadimul Hajj T&T Bandung.
C. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas pada PT Al Ma'soem Khadimul Hajj T&T Bandung dengan menggunakan

software Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 sebagai *database* nya.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang penulis temukan, dalam penelitian ini penulis akan memberikan batasan masalah agar permasalahan tidak meluas. Maka penulis membatasi permasalahan yang akan di bahas hanya terbatas pada:

A. Penulis meneliti sistem informasi laporan keuangan arus kas pada PT Al Ma'soem Khadimul Hajj T&T Bandung pada bagian Ass. Dir. Keu & Opp mengenai sumber kas yang tersedia untuk melakukan kegiatan perusahaan serta penggunaanya selama suatu periode tertentu dari transaksi operasional pendapatan jasa (jemaah) dan transaksi operasional pengeluaran kas (pengeluaran jemaah dan kantor).
B. Perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 sebagai *database* nya dengan proses yang terdiri dari jurnal umum, buku besar umum dan output yang dihasilkan berupa laporan arus kas.

1.4 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

A. Untuk mengusulkan struktur organisasi bagian akuntansi divisi dan bagian kasir divisi pada PT Al Ma'soem Khadimul Hajj T&T Bandung.
B. Untuk mengetahui sistem infomasi laporan keuangan arus kas pada PT Al Ma'soem Khadimul Hajj T&T Bandung.
C. Untuk merancang sistem informasi akuntansi laporan arus kas pada PT Al Ma'soem Khadimul Hajj T&T Bandung dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 sebagai *database* nya.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit penelitian dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian untuk Akuntansi*, menjelaskan bahwa: "unit analisis merupakan satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data."(Efferin, 2004:55)

Definisi unit analisis dalam buku *Kamus Besar Indonesia*, mendeskripsikan unit analisis sebagai berikut: "unit analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya."(KBI, 2001:43)

Unit analisis yang peneliti teliti adalah pada PT Al Ma'soem Khadimul Hajj T&T yang beralamatkan Jl. A.H Nasution No 100A Sukamiskin Bandung. Pada PT Al Ma'soem Khadimul Hajj T&T peneliti melakukan penelitian di bagian

operasional dan keuangan yaitu tentang arus kas. Perusahaan tersebut bergerak dalam bidang jasa yang berperan sebagai penyelenggara jema'ah untuk Haji dan Umroh.

1.5.2 Populasi

Definisi Populasi dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain*, menjelaskan bahwa: "populasi adalah seluruh item yang ada."(Jogiyanto, 2005:631)

Definisi Populasi dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: "populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan."(Nazir, 2005:271)

Berdasarkan definisi di atas Populasi yang digunakan PT Al Ma'soem Khadimul Hajj T&T adalah populasi data operasional pengeluaran dan operasional penerimaan kas secara keseluruhan dari tahun 2008 sampai dengan 2010 dalam perusahaan pada bagian Ass. Dir. Op&Keuangan.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian ini penulis menguraikan penjelasan-penjelasan tentang Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas pada PT Al Ma'soem Khadimul Hajj T&T dan merancang suatu Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi desain penelitian dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: "desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."(Nazir, 2005:84)

Definisi desain penelitian dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa:

> Dalam desain analisis, secara ideal desain analisis sudah dikerjakan lebih dahulu sebelum pengumpulan data dimulai. Jika desain dalam memformulasikan hipotesis sudah cukup baik, maka desain analisis secara parallel dapat dikembangkan dari desain merumuskan hipotesis tersebut. (Nazir, 2005:86-87)

Berdasarkan definisi desain penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa desin penelitian adalah perencanaan dan pelaksanaan penelitian sebelum adanya proses penelitian. Desain penulisan yang penulis gunakan pada waktu penelitian yaitu menggunakan desain penelitian analisis.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Definisi jenis penelitian dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa:

> Penelitian dasar atau penelitian murni adalah pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keingintahuan terhadap hasil suatu aktivitas. Penelitian terapan (*applied research, practical research*) adalah penyelidikan yang hati-hati, sistematik dan terus menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera untuk keperluan tertentu. (Nazir, 2005:26)

Definisi jenis penelitian dalam buku yang berjudul *Metodologi Bisnis*, menjelaskan bahwa:

> Penelitian akademik merupakan penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripi, tesis dan disertasi. Penelitian ini merupakan sarana edukatif, sehingga lebih mementingkan validasi internal (caranya yang harus benar), disesuaikan dengan jenjang pendidikan (S1, S2, S3).(Sugiyono, 2002:4)
> Penelitian profesional merupakan penelitiannya para dosen dan peneliti lainnya. Tujuannya adalah mendapatkan pengetahuan baru.(Sugiyono, 2002:4)
> Penelitian institusional merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dapat digunakan pengembangan lembaga.(Sugiyono, 2002:5)

Berdasarkan definisi jenis penelitian tersebut, Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian akademik yaitu penelitian yang dilakukan mahasiswa yang merupakan saran edukatif, caranya harus benar dan disesuaikan dengan jenjang pendidikan. Maka penulis menggunakan jenis penelitian akademik, karena jenis penelitian ini dapat digunakan penulis untuk membuat tugas akhir.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data yang penulis gunakan adalah data primer dan data sekunder, dimana dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa:

> Jenis data primer adalah peneliti harus menggunakan teknik dan alat untuk mengumpulkan data seperti observasi langsung (*participant* atau *nonparticipant*), menggunakan informan, menggunakan *quesionair*, *schedule* atau *interview guide* dan sebagainya, sedangkan jenis data sekunder adalah peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.(Nazir, 2005:92)

Penulis menggunakan jenis data sekunder karena penulis juga mengevaluasi terhadap sumber yang akan memberikan data yang diperlukan oleh penulis itu sendiri dan juga karena keterbatasan data yang diperoleh.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis desain penelitian dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa:

1. Desain penelitian yang ada control, desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan.
2. Desain penelitian deskriptif-analisis dapat dibagi pula atas tiga, yaitu: desain studi historis, desain studi kasus, desain *survey*.
3. Desain penelitian lapangan atau bukan, desain percobaan dapat dilihat dari sudut apakah penelitian tersebut merupakan setting dengan menggunakan lapanan atau tidak.
4. Desain penelitian dalan hubungan dengan waktu, jika data dikumpulkan beberapa kali dengan interval yang regular yang memakai suatu interval yang lama, maka penelitian tersebut dinamakan studi *time series*, atau suatu *trend*.
5. Desain penelitian dengan data primer/sekunder, jika data yang diinginkan adalah data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut. (Nazir, 2005:88-91)

Berdasarkan definisi di atas, jenis desain penelitian yang digunakan oleh penulis adalah desain penelitian data primer/data sekunder karena dalam memperoleh data lebih efisien dan efektif, selain itu juga memberikan kemudahan dalam memperoleh data-data mengenai sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas.

1.5.5 Metode Penelitian

Untuk menemukan suatu permasalahan yang terjadi di perusahaan dan mencari solusi dari permasalahan yang ditemukan diperlukan adanya suatu metode yang dapat membantu arah dari penelitian yang dilakukan.

Definisi penelitian eksplanatoris dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: "penelitian eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem."(Syarifudin, 2002:33)

Sedangkan metode penelitian deskriptif yang dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: "metode penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang."(Nazir, 2005:54)

Penulis memilih metode penelitian deskriptif ini karena penulis menemukan suatu permasalahan khususnya pada bagian Ass. Dir. Keu&Op yaitu dalam pengolahan datanya masih manual, karena perusahaan tersebut masih menggunakan *software* Microsoft Excel hanya sebagai sarana pembuatan tabel dan alat hitung saja. Selain itu penulis juga menggunakan metode penelitian eksplanatoris untuk menciptakan suatu pengetahuan yang baru, yang dapat memperbaiki sistem yang sedang dan masih berlangsung, yaitu dengan membuat rancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas dengan menggunakan Ms.Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000, dengan tujuan untuk mempermudah pekerjaan, serta menghasilkan laporan keuangan arus kas yang sesuai dengan standar akuntansi yang sudah ada.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian Lapangan (*Field Research*) yang dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: “penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung objek penelitian.”(Nazir, 2005:175)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Penelitian Lapangan (*Field Research*) adalah penelitian yang dilakukan pengamatan langsung sebagai cara pengumpulan data.

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik:

1. Wawancara (*Interview*) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah:

> Proses memperolah keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). (Nazir, 2005:175)

2. Pengamatan (*Observation*) yang menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: “cara pengambilan data dngan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.”(Nazir, 2005:175)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa teknik pengumpulan data wawancara adalah pengumpulan dengan cara wawancara langsung untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian dan teknik pengumpulan data pengamatan adalah suatu cara untuk mendapatkan data dengan cara mengamati langsung kegiatan di perusahan. Penulis melakukan wawancara di PT Al Ma’soem Khadimul Hajj T&T di bagian Ass.Dir. Keuangan &

Operasional, Bagian ADM & Data dan di bagian Manajer Humas, tentang laporan keuangan arus kas.

B. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian Kepustakaan yang dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian*, adalah: "teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji, dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian."(Nazir, 2005:175)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji, dan memahami terlebih dahulu dari sumber data yang ada pada perusahaan.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Definisi metodologi pengembangan sistem dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi,* menyatakan bahwa: "metodologi pengembangan sistem berarti adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi."(Jogiyanto, H.M, 2005:41).

Definisi metodologi pengembangan sistem dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi,* menyatakan bahwa: "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi." (Sutabri, Tata, 2003:41)

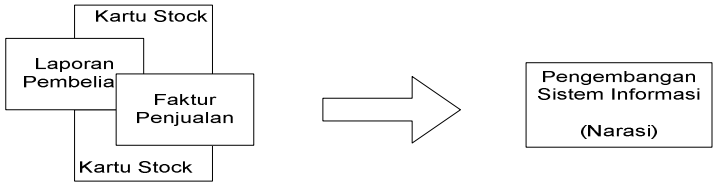
Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menarik simpulan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah cara untuk memperbaiki atau mengembangkan suatu sistem informasi yang ada menjadi lebih baik.

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan penulis dalam perancangan sistem informasi akuntansi perlengkapan ini adalah metodologi pengembangan sistem yang berorientasi pada keluaran, proses dan data. Pengembangan sistem yang digunakan penulis yaitu:

A. Metodologi yang berorientasi keluaran

Sedangkan dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi,* menyatakan bahwa:

> Metodologi ini disebut juga metodologi tradisional karena dalam tahapan pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan piranti yang memadai, seperti cara menganalisis, menggambarkan sistem, sehingga sering juga disebut Metodologi *System Development Life Cycle* (SDCL), dimana fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/output seperti laporan laporan penjualan, laporan pembelian dan lain sebagainya.(Sutabri, Tata, 2003:42)

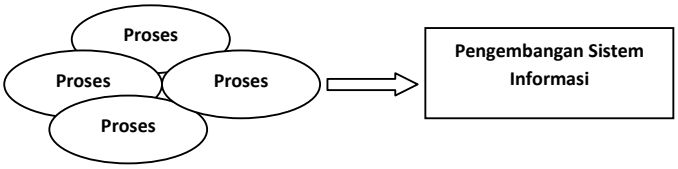


Gambar 1.1 Metodologi Berorientasi Keluaran (Sutabri, Tata, 2004:68)

B. Metodologi yang berorientasi proses

Definisi alam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi,* menyatakan bahwa: ”metodologi ini disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain”. (Sutabri, Tata, 2003:42)

Penulis menggunakan metode ini karena metodologi ini telah dilengkapi dengan alat-alat *(tool)* dan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem, alat yang digunakan antara lain *data flow diagram* (DFD), dan bagan terstruktur. Fokus utama metodologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram.*

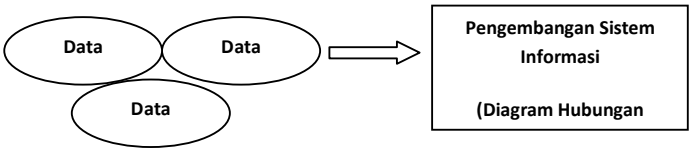


Gambar 1.2 Metodologi Berorientasi Proses (Sutabri, Tata, 2004:68)

C. Metodologi yang berorientasi data

Dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi,* menyatakan bahwa: ”metodologi ini disebut juga metodologi model informasi. Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *entity relational diagram* (ERD)”. (Sutabri, Tata, 2003:43)

Penulis menggunakan metode ini karena penulis menggunakan ERD dalam tahap perancangan sistem. Fokus utama dari metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.

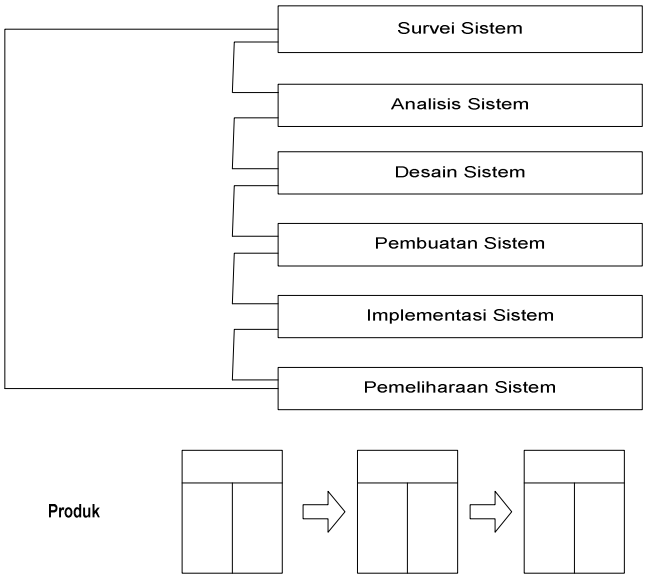


Gambar 1.3 Metodologi Berorientasi Data (Sutabri, Tata, 2004:68)

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang penulis pakai adalah iterasi, adapun pengertian dari iterasi dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* adalah: "tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan memakai teknik iterasi dimana satu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan."(Sutabri, Tata, 2004:62)

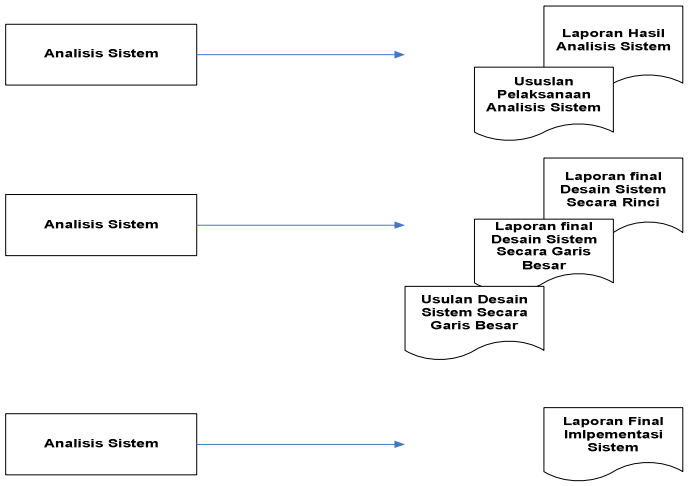
Skema dari Model Pengembangan Sistem Iterasi adalah sebagai berikut:



Gambar 1.4 Model Iterasi (Sutabri, Tata, 2004:63)

Sedangkan dalam buku yang berjudul *Sistem Akuntansi*, menjelaskan bahwa:

> Model/Tahapan Pengembangan Sistem Akuntansi dilaksanakan melalui tiga tahap utama berikut ini:
> 1. Analisis Sistem (*system Analysis*)



2. Desain Sistem (*system Design*)
3. Implementasi sistem (*system Implementasi*). (Mulyadi, 2001:40)

Berdasarkan definisi di atas penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode iterasi yaitu dimana satu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan, dimulai dari tahap survei sistem, analisis sistem, desain sistem, pembuatan sistem, implementasi sistem dan pemeliharaan sistem, karena tahap-tahap dalam membangun sebuah sistem perlu adanya dukungan bagi proses iterasi, dimana bagian tahapan proses diulang.

1.7 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang telah dilakukan pada PT Al Ma'soem Khadimul Hajj T&T Bandung adalah sebagai berikut:

A. Bagi Penulis

Untuk mengembangkan pengetahuan yang penulis peroleh selama kuliah serta membandingkan teori yang di peroleh dengan lingkungan kerja serta untuk

mengaplikasikan ilmu komputer yang diperoleh yaitu Microsoft Visual Basic 6.0 dengan merancang Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas sebagai karya nyatanya.

B. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan bila sangat berguna sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan tentang Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas dan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain jika ingin melanjutkan atau mengembangkan tema yang sama.

C. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian dan rancangan yang dibuat oleh peneliti dapat memberikan masukan dan mendapat ide baru bagi perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam menganalisa dan menentukan kebijakan apa saja yang dipakai dalam pengambilan keputusan.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada perusahaan jasa, yang dikenal dengan PT Al Ma'soem Khadimul Hajj T&T yang beralamat di Jl. A.H Nasution No 100A Sukamiskin Bandung. Phone 022-7207363, 022-7207372 Fax 022-7207455.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan kegiatan penelitian pada bulan September 2010 sampai dengan bulan Juli 2011. Untuk mempermudah kegiatan penelitian hingga pembuatan laporan tugas akhir. Adapun waktu penelitian dalam pembuataan proposal penulis menyajikan *time schedule* pengerjaan sebagai berikut:

Table 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

No	Kegiatan	2010-2011																																							
		September			Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	a. Pencarian perusahaan																																									
	b. Pengajuan surat ijin																																									
	c. Pengambilan surat balasan																																									
	d. Pengambilan data																																									
2	Penyusunan proposal																																									
3	Pengumpulan proposal																																									
4	Review Proposal																																									
5	Seminar Proposal																																									
6	Penyusunan Laporan dan																																									
	bimbingan Bab I,II,III																																									
7	Bimbingan Program																																									
8	Bimbingan Bab IV																																									
9	Penyempurna TA																																									
10	Seminar TA																																									
11	Revisi TA																																									
12	Sidang TA																																									
13	Revisi TA																																									
14	Pengumpulan draft TA																																									

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman pada penyusunan penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sabagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari lembar judul, pernyataan keaslian, lembar pengesahan pembimbing dan penguji, abstrak, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan daftar simbol.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas ruang lingkup permasalahan secara umum dan khusus yang terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian, rekayasa perangkat

lunak, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas, teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

BAB III: ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menguraikan lebih rinci dan terurut mengenai sistem yang berjalan pada perusahaan seperti sejarah singkat perusahaan, tujuan perusahaan, struktur organisasi, deskripsi jabatan, kebijakan dan pengendalian intern tentang sistem yang berjalan, fungsi yang terkait, formulir/dokumen yang digunakan, catatan yang digunakan, sistem yang berjalan, serta kelemahan sistem yang berjalan.

BAB IV: PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN KEUANGAN ARUS KAS

Bab ini menguraikan sistem informasi akuntansi yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, perancangan struktur menu, perancangan antar muka dan laporan, tampilan dan kode program aplikasi yang dibuat, komponen sistem yang dikonversi, jaringan komputer, serta menjelaskan kelebihan dan kelemahan sistem yang diusulkan.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan simpulan dan saran dari hasil analisis penelitian dari permasalahan yang ada.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.